

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Pengertian PSIS CENTRE SEMARANG dengan penekanan Desain Arsitektur *Neo Vernakular*, dapat diuraikan sebagai berikut :

PSIS : Suatu klub sepakbola yang berada di Semarang.

CENTRE : Suatu bentuk kesatuan koordinasi dari aktifitas dengan satu tujuan

SEMARANG : Merupakan suatu ibu kota dari Jawa Tengah.

Neo Vernakular : Arsitektur yang menerapkan unsur-unsur budaya dengan mengambil elemen-elemen bentuk modern.

Dari uraian mengenai pengertian pemusatan latihan sepakbola serta pengertian PSIS dan centre di atas, dapat disimpulkan bahwa PSIS Centre memiliki pengertian suatu tempat yang menjadi pusat dari seluruh kegiatan PSIS, bukan hanya latihan sepakbola, namun juga kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan, penggemar (melalui penyediaan merchandise store, kesempatan untuk melihat pemain PSIS berlatih, memorabilia, dsb) dan media. Segala aktivitas para pelaku kegiatan dalam PSIS dapat ditemukan di dalam PSIS Centre.

B. Latar Belakang

Sepakbola saat ini baik di seluruh dunia maupun khususnya di Indonesia tidak hanya sebuah olah raga, namun telah menjadi suatu industri dan kebanggaan masyarakat. Sekarang ini setiap kota di Indonesia berlomba – lomba memajukan klub sepakbola di daerahnya. Begitupun dengan PSIS, suatu klub sepakbola yang berada di Semarang. Secara umum, itulah gambaran yang telah ada di kota-kota peserta liga Indonesia.

Mereka semua berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik demi memberi kebanggaan bagi masyarakatnya. Prestasi yang baik tentu tidak datang dengan sendirinya, sebuah klub sepakbola pasti membutuhkan sarana

dan prasarana latihan yang baik serta manajemen yang baik pula. Pelatihan dan manajemen yang baik di level klub, juga akan bermuara pada prestasi Tim Nasional Indonesia. Saat ini berbagai fasilitas yang dimiliki oleh PSIS seperti sek retariat, mess pemain, tempat latihan dan sebagainya masih menyebar di berbagai lokasi yang saling berjauhan.

Hal tersebut membuat kinerja para pelaku kegiatan di dalam PSIS tidak dapat maksimal karena kurangnya koordinasi. Selain itu orang merasa kesulitan bila ingin mencari informasi mengenai segala sesuatu tentang PSIS. Untuk itulah perlu dirancang suatu tempat yang dapat mewadai segala kegiatan PSIS, yaitu PSIS centre. PSIS centre adalah suatu pusat segala kegiatan PSIS. Di dalam PSIS centre, terdapat seluruh fasilitas yang dibutuhkan pemain untuk berlatih dan bertempat tinggal, juga terdapat fasilitas bagi para pengurus, penggemar, wartawan, maupun masyarakat awam. Adanya PSIS centre juga akan memudahkan bagi masyarakat yang ingin mencari informasi tentang PSIS maupun tentang pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sepakbola karena di dalam PSIS centre juga terdapat perpustakaan. Selain itu, PSIS centre juga menjadi kebanggaan baru yang dapat melambungkan identitas kota Semarang. Arsitektur bangunannya direncanakan akan menggunakan penekanan desain neo-vernakular supaya dapat melambungkan identitas arsitektur bergaya tradisional khas Jawa Tengah.

C. Perumusan Masalah

1. Belum adanya sarana prasarana yang memadai untuk menunjang aktivitas PSIS?
2. Belum adanya bangunan yang menunjukkan identitas/symbol di PSIS?

D. Tujuan dan sasaran

1. Tujuan

Membuat PSIS centre yang dapat mewadahi aktivitas PSIS secara maksimal.

2. Sasaran

Merumuskan konsep perencanaan PSIS centre yang bercirikan arsitektur neo-vernakular.

E. Manfaat

1. Secara Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Juga sebagai pedoman dan acuan selanjutnya dalam Studio Tugas Akhir.

2. Secara Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi para pembacanya.

F. Lingkup Pembahasan

1. Substansial

Pembahasan ditekankan pada hal-hal yang berada di dalam lingkungan pemikiran arsitektur.

2. Spasial

Secara administrative, PSIS centre direncanakan berada di wilayah administrative kota Semarang.

G. Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif analisis, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisa, dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan. Data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara:

1. Data Primer

- a. Wawancara dengan narasumber terkait untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
- b. Observasi lapangan

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan suatu kompleks latihan sepakbola terpadu, selain itu juga studi referensi dari internet.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang pengertian PSIS centre, standart perancangan pusat latihan sepakbola nasional, dan arsitektur neo-vernakular.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang data-data baik fisik maupun non fisik mengenai PSIS dan hal-hal yang berkaitan, studi banding dan analisa tentang data-data yang telah didapat.

BAB IV KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang konsep dasar perancangan yang meliputi tujuan perancangan, dasar perancangan, faktor-faktor penentu perancangan dan program dasar perancangan. Menguraikan tentang titik tolak pendekatan, pendekatan perencanaan dan perancangan yang meliputi pelaku, kegiatan, sirkulasi, fasilitas dan ruang, hubungan ruang, kapasitas ruang, besaran ruang, tata ruang luar, persyaratan bangunan, struktur dan bahan bangunan, utilitas, bentuk dan ruang, penekanan desain arsitektur neo-vernakular, dan tapak.